

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Letak Geografis**

SMPN 1 Barat Kabupaten Magetan merupakan tempat pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri yang sangat lama dan mudah dijangkau, baik oleh kendaraan umum, bersepeda, maupun dengan jalan kaki. Adapun sekolah ini yaitu terletak di jl. Raya Pos Barat Kecamatan Barat Kabupaten Magetan. Sekolah ini strategis dan mudah dijangku, baik dengan kendaraan umum atau kendaraan lainnya. Adapun Kepala Sekolah di SMPN 1 Barat Magetan Adalah Bapak Suyitno, S.Pd.,M.MPd. dengan dibantu Wakil Kepala Sekolah dan beberapa administrasi lainnya, seperti sekertaris, bendahara, dan para guru.

##### **2. Sejarah dan Perkembangan Sekolah SMPN 1 Barat Magetan**

Tempat pendidikan SMPN 1 Barat Magetan merupakan salah satu sekolah Negeri di Magetan . Pada awal berdiri sekolah ini mulai tahun 1992 sampai sekarang. Adapun yang melatar belakangi berdirinya pendidikan ini karena banyak dari generasi bangsa yang jauh dari tempat sekolah khususnya SMP serta untuk menempuh jarak antara beberapa desa ke tempat sekolah sulit dijangkau sehingga didirikanlah tempat sekolah negeri ini yang

mudah ditempuh oleh para murid. Awal didirikan tempat pendidikan pertama kali hanya terdapat sekolah SD (Sekolah Dasar) saja, dari perkembangan zaman dan kebutuhan pendidikan, dibangunlah Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) yang pertama kali didirikan dari sekolah menengah lainnya.

Peranan pendidikan sangatlah penting bagi kemajuan bangsa dalam rangka mencetak generasi muda yang siap bersaing dalam dunia global dan juga tanpa melupakan benteng pertahanan akhlak yang bersumber dari nilai-nilai agama yang luhur. Pendidikan yang sesuai adalah bertumpu pada bidang ilmu pengetahuan dan akhlak mulia secara seimbang, pendidikan yang tidak hanya mengembangkan sikap emosional dan spiritual yang bersumber pada ajaran agama dan budi pekerti khususnya dalam pembelajaran buku pendidikan agama Islam.

Daerah Sekolah SMPN 1 Barat merupakan sebuah tempat pendidikan yang dikelilingi oleh desa yang sangat terpencil dan tidak peduli terhadap pendidikan. Banyak dari masyarakat setempat yang berpendidikan rendah serta putus sekolah, selain itu banyak dari kalangan masyarakat yang menikah muda. Adapun mata pencahariannya adalah petani dan buruh tani sehingga masyarakat setempat tidak peduli akan pentingnya pendidikan. Adapun tempat pendidikan Sekolah Menengah sebelum ada SMPN 1 Barat

Magetan sangat jauh untuk ditempuh dari tempat mereka sehingga salah satu tidak pentingnya pendidikan adalah dari beberapa faktor tersebut.

Salah satu permasalahan pendidikan yang diharapkan bangsa Indonesia saat ini adalah rendahnya pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya menengah. Untuk memecahkan masalah tersebut perlu segera ditangani secara sungguh-sungguh dan serius melalui kegiatan pendidikan yang makin kreatif, inovatif, dan efisien di sekolah negeri. Dari latar belakang di atas kemudian didirikan sekolah SMPN 1 Barat Magetan.

Dengan berjalannya sekolah ini, Kegiatan belajar mengajar di SMPN 1 Barat Magetan terdapat beberapa perkembangan antara lain:

1. Kegiatan belajar mengajar sudah mengarah ke PAKEM dan pembelajaran tematik
2. Sudah cukup sering mengikuti perlombaan baik akademik maupun non akademik dari kecamatan maupun tingkat nasional, begitu pula hasil kelulusannya sudah mencapai 100%.
3. Perpustakaan yang menjadi salah satu sumber belajar utama di sekolah sudah difungsikan secara optimal.
4. Sistem administrasi dikerjakan secara manual maupun komputerisasi sehingga membantu mempermudah mencari data yang diperlukan.

Seiring awal berdirinya dan perkembangan, sekolah SMPN 1 Barat Magetan, mempunyai maksud dan tujuan sebagaimana berikut:

a. Tujuan Strategis

Meningkatkan mutu pendidikan pagi agar melahirkan siswa yang berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki keterampilan yang dilandasi dengan budi pekerti luhur untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan mengembangkan dirinya sesuai dengan asas pendidikan seumur hidup.

b. Tujuan teknis

Adapun tujuan yang dimaksud ini adalah untuk:

1. Membina kemampuan dan keterampilan siswa
2. Meningkatkan kemampuan dan profesionalisme guru
3. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan
4. Meningkatkan frekuensi kegiatan ekstra kurikuler
5. Meningkatkan pembinaan bidang keagamaan, olahraga, dan kesenian.
6. Meningkatkan peran serta masyarakat.

### 3. Struktur Organisasi

Organisasi sangatlah penting dalam suatu instansi. Suatu organisasi dapat berjalan dengan baik dan teratur yaitu dengan menyusun *job*

*description* (uraian tugas) dan setiap pemegang jabatan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Handoko mengatakan, sebagaimana dikutip oleh Husaini bahwa pengorganisasian ialah:<sup>1</sup> “1) Penentuan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, 2) Proses perancangan dan pengembangan suatu organisasi yang akan dapat membawa hal-hal tersebut ke arah tujuan, 3) Penugasan tanggung jawab tertentu, 4) Pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya.”

Lebih lanjut, Handoko menambahkan bahwa: “Pengorganisasian ialah pengaturan kerja bersama sumber daya keuangan, fisik, dan manusia dalam organisasi. Pengorganisasian merupakan penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya.”<sup>2</sup>

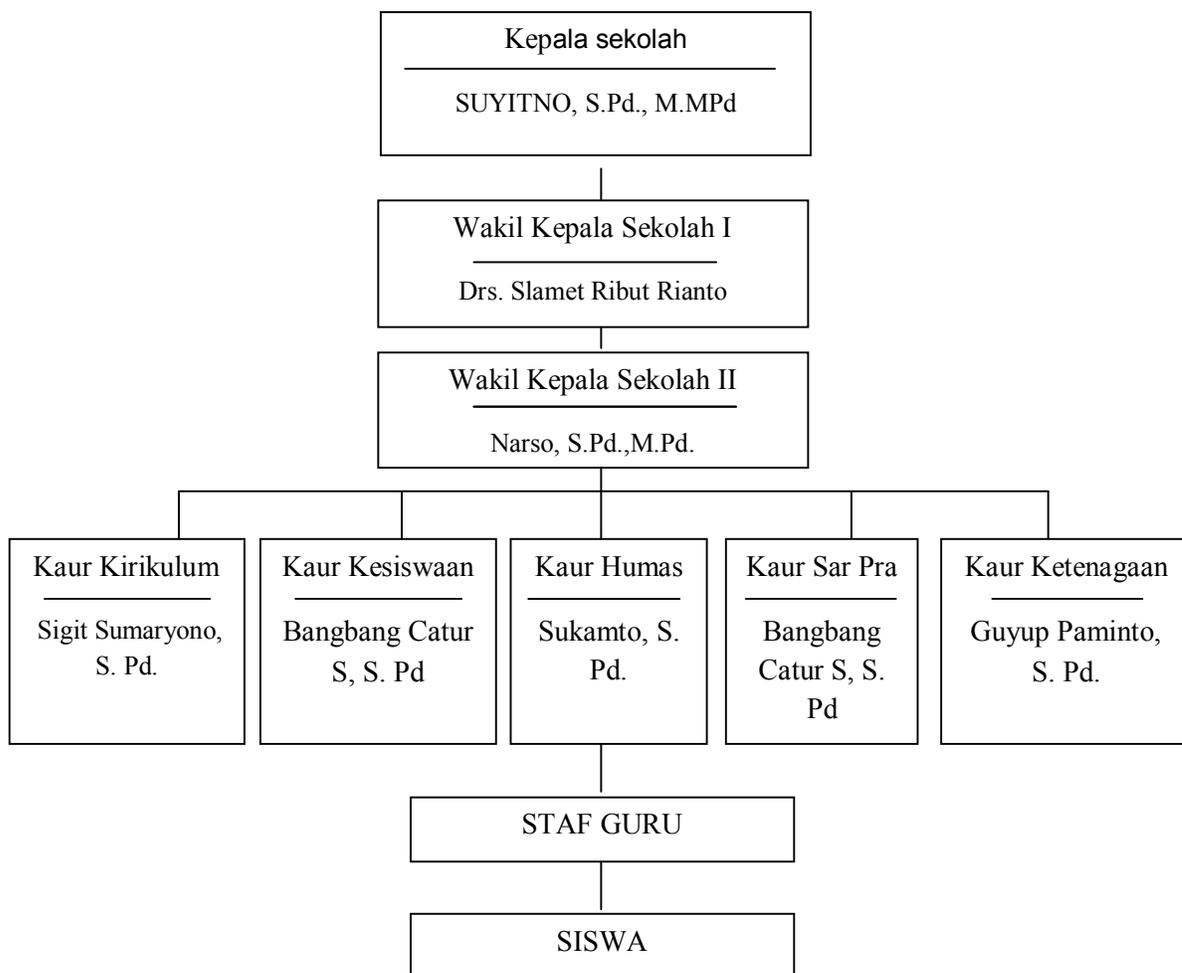
Berdasarkan berbagai bentuk struktur organisasi, SMPN 1 Barat Magetan menggunakan struktur organisasi garis dan staf, yaitu: kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staf administrasi, dan staf guru.

---

<sup>1</sup> Husaini Usman, *Manajemen; Teori, Peraktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 146.

<sup>2</sup> *Ibid.*,

## Struktur Sekolah SMPN 1 Barat Magetan



Sumber: Struktur Organisasi: 2013<sup>3</sup>

<sup>3</sup> Struktur Organisasi SMPN 1 Barat Magetan, 2013

#### 4. Visi dan Misi Sekolah

Dalam meningkatkan mutu SMPN 1 Barat Magetan mempunyai beberapa visi dan misi adalah:

##### Visi

Berprestasi dan berprestik berbasis keunggulan lokal dan global

##### Misi

1. Mewujudkan 8 standart nasional pendidikan.
2. Mewujudkan siswa yang cerdas, dan berakhlak mulia.
3. Meningkatkan prestasi dibidang akademik dan non akademik.
4. Melaksanakan kecakapan hidup yang berbasis keunggulan local dan global.

#### 5. Data Murid

Adapun data Murid di SMPN 1 Barat Magetan sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data murid SMPN 1 Barat Magetan**

No.	Komponen	Jumlah Murid					
		Kelas I		Kelas II		Kelas III	
		L	P	L	P	L	P
1	Jumlah Siswa	34	29	28	27	24	23
2	Siswa Mengulang	-	-	-	-	-	-
3	Siswa Putus Sekolah	-	1	3	-	-	-
4	Jumlah Lulusan	-	-	-	-	24	20
5	Jumlah Siswa Yang Mendaftar	34	30	-	-	-	-

6	Siswa Usia < 12 Tahun	2	4	-	-	-	-
7	Siswa Usia 12 Tahun	15	10	2	1	2	-
8	Siswa Usia 13 Tahun	16	14	21	15	10	11
9	Siswa Usia 14 tahun	1	2	8	11	10	10
10	Siswa Usia 15 Tahun	-	-	-	-	2	2
11	Siswa Usia 16 Tahun	-	-	-	-	-	-
12	Siswa Usia > 16 Tahun	-	-	-	-	-	-
13	Siswa Lulusan Yang Melanjutkan ke SLTA	-	-	-	-	20	18
14	Siswa Lulusan yang Bekerja	-	-	-	-	4	2

Sumber: Data Murid: 2013<sup>4</sup>

## 6. Data Guru

Adapun data Guru di SMPN 1 Barat Magetan sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Guru SMPN 1 Barat Magetan**

No.	Komponen	Jenis Kelamin		
		L	P	Jumlah
1	Jumlah Guru	21	25	46
2	Jumlah Guru Tetap	11	7	18
3	Jumlah Guru tidak Tetap	12	16	28
4	Jumlah Guru Pengajar Sesuai Mata Pelajaran	30	8	46

<sup>4</sup> Data Murid SMPN 1 Barat Magetan, 2013

8	Kebutuhan Guru	3	2	5
9	Kebutuhan Karyawan	1	2	3

Sumber: Data Guru: 2013<sup>5</sup>

## 7. Daftar Tenaga Guru

Sedangkan tenaga Guru SMPN 1 Barat Magetan sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Data tenaga guru SMPN 1 Barat Magetan**

NO	Nama	Status			
		PNS	GB	GT	GTT
1	Drs Sugiyo	V	-	V	-
2	Titim Matun, N, S.Pd.,M.Pd.	V	-	V	-
3	Sumar, S.Pd.	-	-	V	-
4	Suharini, S.Pd.	-	-	V	-
5	Rochman, S.Pd.	-	-	V	-
6	Hari Sulistiawan,S.Pd.,M.Pd.	V	-	V	-
7	Guyup Paminto, S.Pd.	-	-	V	-
8	Yuliasuti, S.Pd.	-	-	V	-
9	Dra. Arif Rina Kartikawati.	-	-	V	-
10	H. Ambar Wti, S.Pd.	-	-	V	-
11	Anik Yuliasuti, S.Pd.	-	-	V	-
12	Dra. Hartati.	-	-	-	-
13	Purwanti, S.Pd.	-	-	-	-
14	Kukuh Widodo,S.Pd.	-	-	-	-
15	Suyono, S.Pd.	-	-	V	-

<sup>5</sup> Data Guru SMPN 1 Barat Magetan, 2013

16	Suyitno, S.Pd.,M.Pd.	V	-	V	-
17	Haryati, S.Pd.	-	-	V	-
18	Sutanto,S.Pd.	-	-	V	-
19	Dwi Wahyuningsih, S.Pd.	V	-	V	-
20	Sri Lestari, S.Pd.	-	-	V	-
21	Yuliyati, S.Pd.	-	-	V	-
22	Nunik Almaromi, S.Pd. M.,Pd.	-	-	-V	-
23	Supangat, S.Pd.	-	-	V	-
24	Bambang Catur S, S.Pd.,M.Pd.	V	-	V	-
25	Diana lestari, S.Pd.	-	-	V	-
26	Sigit Sumaryono, S.Pd.	V	-	V	-
27	Endah Dwi R, S.Pd.	V	-	V	-
28	Drs. Gumono	-	-	V	-
29	Drs. S. Ribut Rianto	-	-	V	-
30	Suwarno, S.Pd	-	-	V	-
31	Sudarwati, S.Pd	-	-	V	-
32	Sulistiowati, S.Pd.	-	-	V	-
33	Sirnadi, S.Pd	-	-	V	-
34	Sri Wahyuni, S.Pd.I.,M.Pd.I.	-	-	V	-
35	Eni Sutarni, S.Pd.	-	-	V	-
36	Yuli Bakhtiyar, S.Pd	V	-	V	-
37	Saptono, S.Pd.	-	-	V	-
38	Narso, S.Pd.,M.Pd.	V	-	V	-
39	Kusumastuti, S.Pd.	-	-	V	-
40	Heni Ratna Dewi, S.Pd.	-	-	V	-

41	Nur Rahmawati,S.Pd.	-	-	V	-
42	R.H.Suhartanti, S.Pd.	-	-	V	-
43	Aprilawati, S.Pd.	-	-	V	-
44	Erjam, S.Pd.	-	-	V	-
45	Lilik Dewi R, S.Pd.				
46	Titin H.P, S.Pd.				

Sumber: Data Daftar Nama Guru: 2013<sup>6</sup>

## B. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

### 1. Penyajian dan Analisis Data Hasil Observasi

Salah satu metode yang telah digunakan untuk menggali data dalam penelitian ini adalah observasi langsung, strategi ini digunakan untuk mengamati jalannya proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Secara umum, data yang diperoleh melalui observasi langsung di lapangan ini menunjukkan adanya pembelajaran yang kondusif. Hal ini tampak dari antusiasnya para siswa-siswi dalam mengikuti pelajaran.

Untuk lebih rinci mengenai jalannya proses belajar mengajar pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan strategi learning starts with a question berikut penulis paparkan jalannya proses belajar mengajar di masing-masing kelas yang diteliti.

---

<sup>6</sup> Data Daftar Nama Guru SMPN 1 Barat Magetan, 2013

**Tabel 4.4**  
**Pelaksanaan pembelajaran dengan strategi learning starts with a question pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam**

No	KEGIATAN
<b>1</b>	<b>Pendahuluan</b>
	a. Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam
	b. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a bersama
	c. Guru melanjutkan dengan mengabsen siswa
	d. Guru meminta siswa mempersiapkan alat tulis untuk memulai pelajaran
<b>2</b>	<b>Kegiatan inti</b>
	a. Guru meminta setiap peserta didik untuk memilih tugas yang ia inginkan untuk dipelajari
	b. Guru meminta setiap peserta didik untuk mempelajari sendiri atau dengan teman
	c. Guru meminta peserta didik untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami
	d. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka pelajari lewat membaca
	e. Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka tulis.
	f. Guru menyampaikan pelajaran dan kemudian menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

	g. Guru menjawab pertanyaan dilakukan secara urut sesuai dengan bahan pelajaran agar peserta didik juga urut dalam memahaminya.
<b>3</b>	<b>Penutup</b>
	a. Guru menyimpulkan semua materi yang telah dipelajari
	b. Guru memberikan motivasi kepada siswa-siswi untuk mengambil hikmah dari pelajaran
	c. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang
	d. Guru menganjurkan siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang dirumah
	e. Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca al fatimah
	f. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

Secara umum jalannya proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam dengan strategi learning starts with a question pada tiap-tiap kelas sama, namun pasti setiap kelas memiliki kondisi yang berbeda, ada yang aktif dan kurang aktif. Dari sinilah letak perbedaan antara masing-masing kelas.

## 2. Penyajian dan Analisis Data Hasil Interview

Beberapa pihak yang telah kami hubungi sebagai sumber data adalah Kepala Sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam. Dari hasil wawancara tersebut diperoleh data-data antara sebagai berikut:

- a. Jenis metode pembelajaran yang diterapkan di **SMPN 1 Barat Magetan** bermacam-macam. Sekolah ini adalah sekolah yang menggunakan kurikulum tingkat satuan Pendidikan (KTSP) dengan mencoba menerapkan model pembelajaran PAKEM. Untuk itu beberapa macam metode pembelajaran dicoba untuk diterapkan, tidak hanya satu jenis metode saja akan tetapi beberapa jenis metode pembelajaran yang berdasarkan strategi *aktif learning* maupun *joyfull learning* yang terkandung dalam model pembelajaran PAKEM sudah diterapkan. oleh karena itu setiap ada kesempatan seminar atau pelatihan, sekolah berusaha untuk mengutus guru guna mengikutinya, diharapkan dari pelatihan-pelatihan tersebut guru bisa menambah wawasan dan profesionalismenya sebagai pengajar yang pada akhirnya guru dapat mempraktekkan ilmu-ilmu pembelajaran yang diperolehnya di sekolah.
- b. Adapun dengan strategi *learning starts with a question* yang menjadi inti dalam penelitian ini, menurut guru Pendidikan Agama Islam, hasilnya juga hampir sama dengan metode pembelajaran aktif lainnya. Banyak hal baru yang didapat dalam metode seperti ini, tidak sama dengan metode

pembelajaran tradisional (ceramah), metode ini dapat menjadikan suasana kelas menjadi hidup, suasana pembelajaran yang menyenangkan, siswa-siswi terlihat riang-gembira tanpa ada rasa takut untuk sekedar bertanya atau menjawab pertanyaan guru.

- c. Banyak strategi yang coba untuk diterapkan di dalam strategi pembelajaran pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, dalam beberapa kali penerapannya, strategi *learning starts with a question* ini sebenarnya tidak difokuskan atau tidak diperuntukkan hanya bagi materi Pendidikan Agama Islam tertentu saja. Pada semester pertama sudah beberapa kali diterapkan di tiap-tiap kelas. Namun untuk semester kedua ini sengaja diterapkan pada materi terakhir karena bertepatan dengan pelaksanaan penelitian yang penulis lakukan.
- d. Strategi *Learning Starts With A Question* ini sengaja diterapkan untuk membuat siswa lebih mempunyai peran dalam proses pembelajaran, artinya siswa diharapkan untuk lebih bersikap aktif dan mandiri. Dalam prakteknya memang siswa secara umum terlihat aktif dan mandiri, lebih riang dan santai dalam belajar. Siswa berani untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan sesuai dengan kemampuan mereka tanpa ada rasa takut. Namun masih ada sebagian kecil siswa belum bisa mengikuti cara belajar siswa yang lainnya.

- e. Meskipun secara umum siswa sudah terlihat aktif, akan tetapi setiap kekurangan sudah barang tentu ada. Masih ada siswa yang terlihat malas, untuk membuat mereka menjadi aktif adalah dengan mendekati mereka, ada pendekatan secara individual yang dilakukan oleh guru, siswa yang malas dibimbing untuk bersikap aktif baik dengan memberikan pertanyaan yang ditujukan langsung kepadanya atau siswa tersebut diminta untuk membuat pertanyaan.
- f. Adapun bentuk motifasi belajar yang ditunjukkan oleh siswa-siswi dalam pembelajaran, sangat beragam. Dari segi tulisan, bisa dilihat dari catatan mereka yang setiap 3 minggu sekali dikumpulkan, dari segi keaktifan vokal, dapat dilihat dari ketertarikan mereka untuk bertanya dan kemauan untuk menjawab pertanyaan atau hanya sekedar mengacungkan tangan untuk bertanya atau menjawab pertanyaan.

### **3. Penyajian dan Analisis Hasil Angket**

Dalam sub bahasan ini penulis sajikan hasil angket yang telah penulis sebarakan kepada 42 responden yaitu tentang pengaruh strategi *learning starts with a question* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Untuk mendapatkan hasil dari jawaban angket, langkah yang telah ditempuh adalah memberikan angket kepada responden sebanyak 42 orang siswa-siswi. Setelah angket diberikan dan dijawab oleh siswa-siswi, maka

pada tahap berikutnya adalah penarikan angket dan penilaian dari masing-masing alternatif jawaban.

Untuk angket tentang penerapan strategi *learning starts with a question* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan tiga alternatif jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pilihan (a) dengan nilai 3
- b. Pilihan (b) dengan nilai 2
- c. Pilihan (c) dengan nilai 1

### **C. Penyajian Data**

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh strategi *learning starts with a question* terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 1 Barat Magetan, maka langkah yang ditempuh adalah dengan menyebarkan angket kepada responden yang terdiri dari 42 responden. Angket tersebut terdiri dari 25 item pertanyaan, dengan menggunakan bentuk *Multiple Choice* (Pilihan Ganda), yang terdiri dari 3 pilihan jawaban. Selanjutnya dari hasil jawaban tersebut ditentukan kategori sebagai berikut:

- a). Score : 3 untuk jawaban a
- b). Score : 2 untuk jawaban b
- c). Score : 1 untuk jawaban c

Dalam penyajian data ini meliputi :

1. Penyajian data hasil penggunaan metode angket dari responden tentang strategi *learning starts with a question* disebut variabel pertama atau variabel *independent* yang diberi simbol x.
2. Penyajian data hasil penggunaan metode angket dari responden tentang motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa di SMPN 1 Barat Magetan disebut variabel kedua / variabel *dependent* yang diberi simbol y.
3. Hasil angket responden tentang strategi *learning starts with a question* terdapat pada tabel 4.5.
4. Data pengukuran tentang motivasi belajar siswa melalui angket terdapat pada tabel 4.6.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Pengukuran Angket Tentang Strategi *Learning Starts With A Question***  
**Kelas VII A**

No	Nama Responden	Soal Item										Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Nu'man	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
2	Khabibi	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	27
3	Widyaningrum	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	27
4	Moh Salman	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	27
5	Habib	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	24
6	Kartika	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	25
7	Siti Masyitoh	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	26
	Jumlah											165

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum x y - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{7(7133) - 185 (270)}{\sqrt{(7 (4905)- 34225) (7(10452)-72900)}} \\
 &= \frac{49931 - 49950}{\sqrt{(110) (264)}} = \frac{-19}{\sqrt{29040}} \\
 &= \frac{-19}{170,4113} \\
 &= 0,11140
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh nilai  $r_{1A} = -0,11149$  dan diketahui bahwa  $r_{1A} = -0,11149$  dibawah  $0,00$ . Hal ini berarti di kelas A anatar variable X dan Variabel Y tidak terdapat korelasi. Artinya bahwa pengaruh strategi *learning with a question* dengan motivasi belajar siswa di SMPN 1 Barat Magetan adalah tidak terdapat korelasi/kolerasi lemah/rendah.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Pengukuran Angket Tentang Strategi *Learning Starts With A Question***  
**Kelas VII B**

No	Nama Responden	Soal Item										Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Laylatur	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	25
2	Risalatun Nisa'	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
3	Masa'atin	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	25
4	Nurul	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	27
5	Tutik U	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
6	Fitriyah	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	27
7	Andryani	3	3	2	3	2	3	2	1	3	2	25
	Jumlah											186

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{7(6716) - 186(252)}{\sqrt{(7(4958) - 34596)(7(9140) - 63504)}} \\
 &= \frac{47012 - 46872}{\sqrt{(110)(476)}} = \frac{140}{\sqrt{52360}} \\
 &= \frac{140}{228,8231} \\
 &= 0,611826
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh nilai  $r_{1B} = -0,611826$  dan diketahui bahwa  $r_{1B} = -0,611826$  diatas  $0,00$ . Hal ini berarti di kelas B anatar variable X dan Variabel Y terdapat korelasi yang cukup. Artinya bahwa pengaruh strategi *learning with a question* dengan motivasi belajar siswa di SMPN 1 Barat Magetan adalah terdapat korelasi/kolerasi cukup atau sedang.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Pengukuran Angket Tentang Strategi *Learning Starts With A Question***  
**Kelas VII C**

No	Nama Responden	Soal Item										Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Riza	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	28
2	Rendi	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
3	Moh Reza B	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	30

4	Halim	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	28
5	Nasaha	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	25
6	Fathur	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	24
7	Faza Annafi	3	3	2	3	2	3	2	1	3	2	26
	Jumlah											190

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{7(7164) - 190(263)}{\sqrt{(7(5186) - 36100)(7(9941) - 69169)}} \\
 &= \frac{50148 - 49970}{\sqrt{(220)(418)}} \cdot \frac{178}{\sqrt{84436}} \\
 &= \frac{178}{290,5787} \\
 &= 0,612571
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh nilai  $r_{ic} = -0,612571$  dan diketahui bahwa  $r_{ic} = -0,612571$  diatas  $0,00$ . Hal ini berarti di kelas C antar variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang cukup. Artinya bahwa pengaruh strategi *learning with a question* dengan motivasi belajar siswa di SMPN 1 Barat Magetan adalah terdapat korelasi/kolerasi cukup atau sedang.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Pengukuran Angket Tentang Strategi *Learning Starts With A Question***  
**Kelas VII D**

No	Nama Responden	Soal Item										Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Ardi	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	29
2	Rizky	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
3	Sahrul	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	26
4	Moh Ilham	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	25
5	Nur Fatimah	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	21
6	Akbar	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	26
7	Bagus R	3	3	2	3	2	3	2	1	3	2	27
	Jumlah											180

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{7(6671) - 180(259)}{\sqrt{(7(4664) - 32400)(7(9593) - 67081)}} \\
 &= \frac{46697 - 46620}{\sqrt{(248)(70)}} \frac{77}{\sqrt{17360}} \\
 &= \frac{77}{131,7574} \\
 &= 0,584408
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh nilai  $r_{1D} = -0,584408$  dan diketahui bahwa  $r_{1D} = -0,584408$  diatas 0,00. Hal ini berarti di kelas D antara variable X dan Variabel Y terdapat korelasi yang cukup. Artinya bahwa pengaruh strategi *learning with a question* dengan motivasi belajar siswa di SMPN 1 Barat Magetan adalah terdapat korelasi/kolerasi cukup atau sedang.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Pengukuran Angket Tentang Strategi *Learning Starts With A Question***  
**Kelas VII E**

No	Nama Responden	Soal Item										Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Qomari	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	25
2	Maulana	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	28
3	Febry	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	25
4	Fara	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	25
5	Nur Fatimah	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	26
6	Akbar	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	27
7	Nurin Nada	3	3	2	3	2	3	2	1	3	2	28
	Jumlah											187

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{7(6939) - 187(259)}{\sqrt{(7(5011) - 34969)(7(9639) - 67081)}} \\
 &= \frac{48573 - 48433}{\sqrt{(108)(392)}} \cdot \frac{140}{\sqrt{42336}} \\
 &= \frac{140}{205,7571} \\
 &= 0,680414
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh nilai  $r_{IE} = -0,680414$  dan diketahui bahwa  $r_{ID} = -0,680414$  diatas  $0,40-0,70$ . Hal ini berarti di kelas E antara variable X dan Variabel Y terdapat korelasi yang cukup. Artinya bahwa pengaruh strategi *learning with a question* dengan motivasi belajar siswa di SMPN 1 Barat Magetan adalah terdapat korelasi/kolerasi cukup atau sedang.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Pengukuran Angket Tentang Strategi *Learning Starts With A Question***  
**Kelas VII F**

No	Nama Responden	Soal Item										Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Syamsul	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	25
2	As'ad	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	28

3	Restu	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	25
4	Fara	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	25
5	Nur Fatimah	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	26
6	Alfiyah	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	27
7	Nurin Nada	3	3	2	3	2	3	2	1	3	2	28
	Jumlah											184

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{7(6903) - 184(262)}{\sqrt{(7(4848) - 33856)(7(9856) - 68644)}} \\
 &= \frac{48321 - 48208}{\sqrt{(80)(348)}} = \frac{113}{\sqrt{27840}} \\
 &= \frac{113}{166,8532} \\
 &= 0,677242
 \end{aligned}$$

Dari hasil penelitian di atas, selanjutnya di uji apakah ada atau tidak adanya pengaruh strategi learning starts a question dengan motivasi belajar siswa di SMPN 1 Barat Magetan, adapun prosedur pengujiannya sebagai berikut:

Formulasi *Hipotesisnya*

Ho : Tidak ada pengaruh antara strategi *learning with a question* dengan motivasi belajar siswa di SMPN 1 Barat Magetan

Hi : Ada pengaruh antara strategi *learning with a question* dengan motivasi belajar siswa di SMPN 1 Barat Magetan

Sedangkan untuk mengetahui pengaruh strategi *learning with a question* dengan motivasi belajar siswa di SMPN 1 Barat Magetan, peneliti memberikan interpretasi “r” product moment ( $r_{xy}$ ).

Dari perhitungan di atas, diperoleh nilai  $r_{IF} = -0,677242$  dan diketahui bahwa  $r_{IF} = -0,677242$  diatas  $0,40-0,70$ . Hal ini berarti di kelas F antara variable X dan Variabel Y terdapat korelasi yang cukup. Artinya bahwa pengaruh strategi *learning with a question* dengan motivasi belajar siswa di SMPN 1 Barat Magetan adalah terdapat korelasi/kolerasi cukup atau sedang.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Pengukuran Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa di SMPM 1 Barat Magetan**

No Responden	Item Soal															Nilai
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	41
2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	40
3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	37
4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	2	3	2	2	34
5	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	41
6	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	39
7	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	2	38
8	2	3	1	2	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	33

9	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	37
10	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	35
11	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	40
12	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	36
13	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	40
14	3	3	1	2	2	2	1	1	2	2	3	3	1	3	2	31
15	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	36
16	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	38
17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	42
18	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	40
19	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	32
20	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	38
21	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	37

No Responden	Item Soal															Nilai
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
22	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	39
23	3	3	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	38
24	3	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	38
25	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	36
26	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	36
27	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	36
28	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	36

29	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	41
30	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	37
31	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	33
32	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	37
33	3	3	1	2	3	3	3	1	3	3	2	2	1	3	2	35
34	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	35
35	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	41
36	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	33
37	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	38
38	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	36
39	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	35
40	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	40
41	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	41
42	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	39
<b><i>J u m l a h</i></b>																<b>1565</b>

### 1. Analisis Data

Dalam menganalisa data ini, peneliti menggunakan dengan langkah menguji hipotesis dan selanjutnya menganalisis data. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik product moment dengan rumus angka kasar. Untuk variabel strategi *learning starts with a question* diberi simbol x dan motivasi belajar siswa di SMPN 1 Barat Magetan diberi simbol y. Adapun hasilnya sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Koefisien Korelasi X (Strategi Learning Starts With A**  
**Question) dan Y (Motivasi Belajar Siswa)**

<b>No. Respondent</b>	<b>X (1)</b>	<b>Y (2)</b>	<b>X<sup>2</sup> (3)</b>	<b>Y<sup>2</sup> (4)</b>	<b>X Y (5)</b>
1.	29	41	841	1681	1189
2.	27	40	729	1600	1080
3.	27	37	729	1369	999
4.	27	34	729	1156	918
5.	24	41	576	1681	984
6.	25	39	625	1521	975
7.	26	38	676	1444	988
8.	25	33	625	1089	825
9.	29	37	841	1369	1073
10.	25	35	625	1225	875
11.	27	40	729	1600	1080
12.	28	36	784	1296	1008
13.	27	40	729	1600	1080
14.	25	31	625	961	775
15.	28	36	784	1296	1008
16.	29	38	841	1444	1102
17.	30	42	900	1764	1360
18.	28	40	784	1600	1120
19.	25	32	625	1024	800
20.	24	38	576	1444	912
21.	26	37	676	1369	962
22.	29	39	841	1521	1131
23.	26	38	676	1444	988
24.	26	38	676	1444	988
25.	25	36	625	1296	900
26.	21	36	441	1296	956
27.	26	36	676	1296	936
28.	27	36	729	1296	972
29.	29	41	841	1681	1189
30.	26	37	676	1369	962
31.	27	33	729	1089	891
32.	27	37	729	1369	999
33.	24	35	576	1225	840
34.	26	35	676	1225	910
35.	28	41	784	1681	1148
36.	25	33	625	1089	825

37.	28	38	784	1444	1064
38.	25	36	625	1296	900
39.	25	35	625	1225	875
40.	26	40	676	1600	1040
41.	27	41	729	1681	1107
42.	28	39	784	1521	1092
<b>Jumlah</b>	<b>1. 112</b>	<b>1. 565</b>	<b>29. 572</b>	<b>58. 621</b>	<b>41. 526</b>

Dari Tabel diatas, kemudian dimasukkan dalam rumus *product moment* dengan rumus angka kasar sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum x y - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{42 (41526) - (1112) (1565)}{\sqrt{\{42 (29572) - (1112)^2\} \cdot \{42 (58621) - (1565)^2\}}} \\
 &= \frac{1744092 - 1740280}{\sqrt{(1242024 - 1236544) (2462082 - 2449225)}} \\
 &= \frac{3812}{\sqrt{(5480) (12857)}} \\
 &= \frac{3812}{\sqrt{70456360}} \\
 &= \frac{3812}{8393,82} \\
 &= 0,45414
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai  $r = 0,45414$  dan selanjutnya di uji apakah ada atau tidak adanya pengaruh antara strategi *learning starts with a question* dengan motivasi belajar siswa di SMPN 1 Barat Magetan, adapun prosedur pengujiannya sebagai berikut:

Formulasi *hipotesisnya*:

Ho : Tidak ada pengaruh antara strategi *learning starts with a question* dengan motivasi belajar siswa di SMPN 1 Barat Magetan.

Hi : Ada pengaruh antara strategi *learning starts with a question* dengan motivasi belajar siswa di SMPN 1 Barat Magetan.

Sedangkan untuk mengetahui pengaruh strategi *learning starts with a question* dengan motivasi belajar siswa di SMPN 1 Barat Magetan, peneliti memberikan *interpretasi* “ r ” Product moment ( $r_{xy}$ ), maka diketahui bahwa  $r = 0,45414$  berada diantara  $0,40 - 0,70$ . Hal ini berarti antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang cukup. Artinya bahwa pengaruh strategi *learning starts with a question* dengan motivasi belajar siswa di SMPN 1 Barat Magetan adalah terdapat korelasi yang cukup atau sedang.

*Kemudian* untuk mengukur tinggi rendahnya pengaruh antara variable X dan variable Y, maka peneliti menggunakan table interpretasi terhadap koefisi yang diperoleh, atau nilai “r” sebagai berikut:

Besarnya “r” Product Moment	Interpretasi
Antara 0.00 – 0,20	Antara variable x dan y memang terdapat pengaruh yang sangat lemah/rendah sehingga pengaruh itu diabaikan (dianggap tidak ada pengaruh antara variable x dan variable y)
Antara 0,20 – 0,40	Antara variable x dan y memang terdapat pengaruh yang lemah/rendah
Antara 0.40 – 0,70	Antara variable x dan y memang terdapat pengaruh yang sedang/cukup
Antara 0,70 – 0,90	Antara variable x dan y memang terdapat pengaruh yang kuat/tinggi
Antara 0,90 – 1,00	Antara variable x dan y memang terdapat pengaruh yang sangat kuat/sangat tinggi

Karena besar “r” Product *Moment* lebih dari Antara 0,90 – 1,00 maka terdapat pengaruh Antara variable x dan y memang terdapat pengaruh yang sangat kuat/sangat tinggi, Yaitu terdapat pengaruh antara strategi *learning starts with a question* terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 1 Barat Magetan.

Setelah 42 siswa kelas 1 A yang mempunyai perilaku *learning starts with a question* dan motivasi belajar siswa di SMPN 1 Barat Magetan tinggi diberikan perlakuan *Pre-Test*, kemudian diberikan angket kembali angket yang sama yaitu angket *Post Test* sebagai kegiatan dan dari data hasil rekap nilai siswa. Data yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.8

**Hasil Analisis *Pre-Test* Angket Subjek Strategi *Learning Starts With A Question* Dan Motivasi Belajar Siswa di SMPN 1 Barat Magetan.**

No	Subjek	Skor	Keterangan
1.	Nu'ma Kahiyasa Khabibi	68	Sedang
2.	Risalatun Nisa'	69	Sedang
3.	Ardi Novianto	63	Rendah
4.	Miftahul Ilham	62	Rendah
5.	Halim	69	Sedang

Berdasarkan tabel III diatas, maka jumlah subyek yang diambil sebanyak 5 siswa yang memiliki skor tinggi dan diambil dengan menggunakan pengkategorian angket strategi *learning starts with a question* dan motivasi belajar siswa di SMPN 1 Barat Magetan dan berdasarkan table di atas masih banyak yang mempunyai nilai rendah sehingga butuh untuk di tes kembali yaitu berupa . *Post Test* antara lain berdasarkan hasil dibawah ini:

**Tabel.49**

**Hasil Analisis *Post Test* Angket strategi *learning starts with a question* dan motivasi belajar siswa di SMPN 1 Barat Magetan.**

No	Subjek	Skor	Kategori
1.	Nu'ma Kahiyasa Khabibi	78	Tinggi
2.	Risalatun Nisa'	80	Tinggi
3.	Ardi Novianto	78	Tinggi
4.	Miftahul Ilham	76	Tinggi
5.	Halim	81	Tinggi

## **2. Analisis Pengaruh Strategi *Learning Starts With A Question* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMPN 1 Barat Magetan**

Strategi *learning starts with a question* digunakan untuk memberikan pemahaman secara langsung kepada peserta didik. Strategi *Learning Start with a question* adalah suatu strategi pembelajaran aktif dalam bertanya, agar siswa aktif dalam bertanya maka siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajari hari ini, yaitu dengan membaca terlebih dahulu. Dengan membaca maka siswa memiliki gambaran tentang materi yang akan dipelajari sehingga apabila dalam membaca atau membahas materi tersebut terjadi kesalahan konsep akan terlihat dan dapat dibahas serta dibenarkan secara bersama-sama.

Strategi *Learning Start With a Question* adalah strategi yang digunakan oleh guru dengan maksud mengajak siswa untuk membahas

pelajaran dengan cara mempertanyakan secara lisan atau tulisan mengenai hal-hal yang masih dirasa sulit terhadap materi pelajaran maupun terhadap teks bacaan, dalam hal ini guru bersama dengan peneliti menerapkan strategi ini pada awal pertemuan, pada awal pertemuan ini siswa membuat pertanyaan setelah memahami rangkuman awal sambil guru memberikan motivasi.

Berdasarkan pada *observasi* di atas guru merasa bahwa siswa mulai berhasil menguasai materi, oleh karena itu maka pada siklus kedua ini guru memutuskan untuk memberikan tes tulis secara individu kepada semua siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka atas konsep tersebut. Kemudian pertemuan selanjutnya guru merasa harus diadakan lagi pematangan pemahaman siswa tentang materi shalat fardu dan shalat sunnah lewat tes lisan. Strategi *learning start with a question* bertujuan agar siswa dapat menemukan pemahaman mereka sendiri serta mampu berpikir secara kritis, sehingga siswa tidak tergantung pada guru dan dapat belajar secara mandiri, dan hal ini ternyata terbukti dengan salah satu contohnya yaitu siswa mampu membuat pertanyaan setelah membaca rangkuman yang telah diberikan oleh guru.

Terlepas dari semua hambatan dan gangguan yang ada, dapat dikatakan bahwa penerapan strategi *learning start with a question* dapat memberikan efek positif terhadap cara belajar siswa. Perbandingan prestasi

siswa antara pra tindakan dan pasca tindakan yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui peningkatan yang terjadi ketika menerapkan strategi. Dari peningkatan belajar siswa guru dapat melihat terjadi efek positif juga terhadap motivasi belajar siswa dilihat dari prestasi belajar.